

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL UNTUK
MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
(Studi di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto)**

Hidayatun Nufus¹Tutut Widyarini²

¹STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email hidayatunnufus77@gmail.com, ²email tututwidyarini03@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak. Kenyataannya, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil tidak sesuai dengan harapan. Banyak ibu hamil yang tidak hadir saat pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. **Tujuan** penelitian menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto. **Metode** Penelitian menggunakan rancangan *pre-eksperimental one group pre-post test design*. Populasi semua ibu hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sejumlah 108 responden, sampel sebagian ibu hamil yang ada di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sejumlah 32 responden, menggunakan tehnik *proportional random sampling*. Variabel independen adalah penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil, variabel dependen adalah motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Instrumen penelitian menggunakan SAP dan kuesioner. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring dan tabulating. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil** penelitian sebelum diberikan penyuluhan dari 32 responden memiliki motivasi kuat sejumlah 6 responden (18,8 %), motivasi sedang 20 responden (62,5 %), motivasi lemah 6 responden (18,8 %), dan sesudah diberikan penyuluhan motivasi kuat 21 responden (65,6 %), motivasi sedang 9 responden (28,1 %), motivasi lemah 2 responden (6,3 %). Menunjukkan ada pengaruh penyuluhan terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan hasil uji statistik didapatkan ($p=0,000 < \alpha=0,05$). **Kesimpulan** penelitian, ada pengaruh penyuluhan terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci : Penyuluhan, Motivasi, Ibu Hamil, Kelas Ibu Hamil

***ABSTRACT THE INFLUENCE OF EDUCATION TOWARD PREGNANT MOTHER'S
MOTIVATION TO PARTICIPATE IN PREGNANCY CLASS
(Studied at Trawas community health care center, Mojokerto)***

ABSTRACT

Introduction Pregnancy class is one of many government's efforts to improve public knowledge especially about mother and child's health. But the reality in grass root, implementation of pregnancy class is still not as satisfy as expected. Many pregnant mothers, the target of pregnancy class, did not come to participate in pregnancy class. **The purpose** of this study is to analyze the influence of education about pregnancy class toward pregnant mother's motivation to participate in pregnancy class at Trawas community health care centre. This study used *pre experimental of one-group pre post test design*. There were 108 population of all pregnant mothers in Trawas community health care centre and the number of sample of the study were 32 respondents, drawn using *proportional random sampling technique*. The respondents were given *pre-test quitionaire*, continued by providing education, and a *post-test quitionaire* were given in the end. The independent variable is education about pregnancy class and the dependent variable is motivation of pregnant

mothers to participate in pregnancy class. The data were analyzed using Wilcoxon Signed Rank Test. The result of the study, before being educated about pregnancy class, from 32 respondents, there were 6 respondents (18,8%) who have strong motivation to participate in pregnancy class, 20 respondents (62,5%) have fair motivation, and another 6 respondents (18,8%) have low motivation. After being educated about pregnancy class, there were 21 respondents (65,6%) have strong motivation, 9 respondents (28,1%) have fair motivation and 2 respondents (6,3%) have low motivation. The statistical analytic result was ($p=0,000 < \alpha=0,05$). This result showed that there is influence of education toward pregnant mother's motivation to participate in pregnancy class in Trawas Community Health Care Center, Mojokerto

Keyword: Education, Motivation, Pregnant Mother, Pregnancy Class

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Tingginya AKI dan AKB antara lain disebabkan karena ketidak berdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu serta pengenalan tanda-tanda bahaya obstetri dan neonatal, sehingga akan menghambat suatu keputusan yang harus diambil (Kemenkes RI, 2012).

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak tersebut, maka dapat dilakukan suatu penyuluhan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya untuk dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga adalah melalui Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik

dengan menggunakan Buku KIA. Dengan kegiatan Kelas Ibu Hamil ini suami dan keluarga akan dilibatkan sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai dengan melahirkan dan merawat bayi (Kemenkes RI, 2012).

Kenyataan di lapangan, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil masih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banyak ibu hamil yang merupakan sasaran dari Kelas Ibu Hamil, yaitu usia kehamilan 20 sampai dengan 32 minggu, tidak hadir saat pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Mereka tidak hadir dengan berbagai macam alasan, salah satunya adalah mereka belum begitu mengetahui manfaat dari mengikuti Kelas Ibu Hamil. Mereka beranggapan kalau hanya untuk mengetahui informasi tentang kehamilan, mereka cukup melakukan konsultasi pada bidan atau petugas kesehatan saat mereka melakukan pemeriksaan kehamilan. Dengan anggapan tersebut, pada akhirnya akan membuat ibu hamil tidak termotivasi untuk meluangkan waktu mengikuti Kelas Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2012).

Penelitian di Bradford, 30% bayi lahir dari wanita Asia, namun hanya sedikit diantara wanita Asia yang menghadiri kelas antenatal. Mereka tidak tertarik dengan kelas tersebut, karena mereka merasa bahwa keluarga besar mereka tidak akan mendukung dan mengajarkan mereka bahwa pekerjaan rumah tangga merupakan prioritas (Walker and Polland, 2005).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuli Kristanti (2013) di Wilayah Kerja Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan, terdapat 19 (63,3 persen) ibu hamil yang aktif mengikuti program Kelas Ibu Hamil (<http://topskripsiku.blogspot.com/2013>).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik-Pre Experimental Design* dengan metode *The One Group Pra-test Post-test Design*, Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada bulan Februari-Juli 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sejumlah 108 orang. Sampling menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*, Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang ada di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sejumlah 32 orang. Variabel independent dalam penelitian ini adalah penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil dan variabel dependent adalah motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Instrumen penelitian ini menggunakan SAP dan kuesioner. Teknik pengolahan data meliputi editing, coding, scoring dan tabulating. Analisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*,

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	7	21,9
2	20 – 35 tahun	21	65,6
3	>35 tahun	4	12,5
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar berusia 20 – 35 tahun yaitu sejumlah 21 responden (65,6%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	SD	2	6,3
2	SMP	14	43,7
3	SMU	11	34,4
4	D3/Perguruan Tinggi	5	15,6
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden, hampir setengahnya berpendidikan SMP yaitu sejumlah 14 responden (43,7%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak bekerja	13	40,6
2	Tani/buruh	6	18,7
3	PNS	2	6,3
4	Swasta	7	21,9
5	Wiraswasta	4	12,5
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengahnya tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga, yaitu sejumlah 13 responden (40,6%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pernah	20	62,5
2	Tidak Pernah	12	37,5
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar pernah mendapatkan informasi tentang Kelas Ibu Hamil, yaitu sejumlah 20 responden (62,5%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Media cetak	2	10
2	Media elektronik	0	0
3	Tenaga Kesehatan	14	70
4	Orang lain	4	20
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang Kelas Ibu Hamil sebagian besar informasi diperoleh dari tenaga kesehatan, yaitu sejumlah 14 responden (70%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan gravida di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Gravida	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Primigravida	14	43,7
2	Multigravida	18	56,3
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar tergolong multigravida yaitu hamil anak ke 2-4, sejumlah 18 responden (56,3%).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilandi Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Trimester 1	5	15,6
2	Trimester 2	15	46,9
3	Trimester 3	12	37,5
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengahnya tergolong usia kehamilan trimester 2 yaitu usia kehamilan 4-6 bulan, sejumlah 15 responden (46,9%)

Data Khusus

1. Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil Sebelum diberikan Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil.

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Motivasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kuat	6	18,8
2	Sedang	20	62,5
3	Lemah	6	18,8
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besarmempunyai motivasi sedang untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah 20 responden (62,5%).

2. Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil Sesudahdiberikan Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil.

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

No	Motivasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kuat	21	65,6
2	Sedang	9	28,1
3	Lemah	2	6,3
Jumlah		32	100

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besarmempunyai motivasi kuat untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah 21 responden (65,6%).

3. Pengaruh Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil terhadap Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil.

Tabel 5.10 Distribusi tabulasi silang pengaruh penyuluhan tentang kelas ibu hamil terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto pada tanggal 23 - 28 Juni 2014.

Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan						Total	
	Motivasi Kuat		Motivasi Sedang		Motivasi Lemah		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Motivasi Kuat	6	18,8	0	0,0	0	0,0	6	18,8
Motivasi Sedang	15	46,9	5	15,6	0	0,0	20	62,5
Motivasi Lemah	0	0,0	4	12,5	2	6,3	6	18,8
Total	21	65,6	9	28,1	2	6,3	32	100

Uji wilcoxon $\rho = 0,000$

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang yaitu sejumlah 20 responden (62,5%), dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil sebagian besar responden mempunyai motivasi kuat yaitu sejumlah 21 responden (65,6%), sehingga dapat dilihat adanya perubahan pada hasil pengukuran motivasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dan dengan memperhatikan hasil uji statistik *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil.

PEMBAHASAN

Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil Sebelum diberikan Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar mempunyai motivasi sedang untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah 20 responden (62,5%).

Motivasi itu sendiri meliputi tiga parameter, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi terdesak. Berdasarkan hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran 13 menunjukkan bahwa persentase per-parameter yaitu motivasi intrinsik adalah 20,4%, motivasi ekstrinsik 19,6%, dan motivasi terdesak 17,8%. Dari ketiga parameter tersebut parameter terdesak yang memiliki persentase terendah sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil. Hal tersebut terkait dengan kuesioner no. 16 dengan jenis pernyataan negatif yaitu "Saya tidak mengikuti Kelas Ibu Hamil meskipun pernah melahirkan kurang bulan" dengan jumlah rata-rata skor 1,9. Dari 32 responden, 9 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, dan 7 responden menjawab tidak setuju. Kemudian skor terendah pada parameter ekstrinsik terletak pada kuesioner no. 9 dengan jenis pernyataan positif yaitu "Saya mengikuti Kelas Ibu Hamil agar dapat bertemu ibu hamil yang lain untuk saling bertukar pengalaman" dengan rata-rata skor 2,0. Dari 32 responden, 1 responden menjawab sangat setuju, 6 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab tidak setuju, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju. Sedangkan skor terendah pada parameter intrinsik terletak pada kuesioner no. 5 dengan jenis pernyataan negatif yaitu "Saya tidak mengikuti Kelas Ibu Hamil karena saya yakin tidak akan mempengaruhi kondisi kehamilan" dengan rata-rata skor 2,0. Dari 32 responden, 8 responden menjawab sangat setuju, 16

responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut sebagai dampak kurangnya pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil, sehingga responden hanya mempunyai motivasi sedang untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Kurangnya pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil akan mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Menurut Roni (2012), informasi merupakan sebuah pesan dari pengirim kepada penerima, informasi ini sangat diperlukan dalam rangka menciptakan pemikiran, hal yang baru, ide, kreatifitas dan isu yang terbaru. Bila seseorang kurang memiliki informasi yang baru maka orang tersebut akan mengalami pengetahuan yang rendah dalam kehidupannya. Pengetahuan mempengaruhi motivasi yang dimiliki orang tersebut sehingga akan berdampak pada perilakunya.

Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil Sesudah diberikan Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar mempunyai motivasi kuat untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah 21 responden (65,6%).

Motivasi itu sendiri meliputi tiga parameter, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi terdesak. Berdasarkan hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran 14 menunjukkan bahwa persentase per-parameter yaitu motivasi intrinsik adalah 24,0%, motivasi ekstrinsik 24,2%, dan motivasi terdesak 23,7%. Dari ketiga parameter tersebut motivasi ekstrinsik yang memiliki persentase tertinggi sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil. Skor tertinggi pada parameter motivasi ekstrinsik terletak pada kuesioner no. 7 dengan jenis pernyataan positif yaitu "Saya mengikuti Kelas Ibu Hamil jika ada dukungan dari keluarga" dengan jumlah

rata-rata skor 3,4. Dari 32 responden sejumlah 16 responden menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju. Kemudian skor tertinggi pada parameter motivasi intrinsik terletak pada kuesioner no. 1 dengan jenis pernyataan positif yaitu "Saya mengikuti Kelas Ibu Hamil untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap tentang kehamilan" dengan rata-rata skor 3,3. Dan skor tertinggi pada parameter motivasi terdesak terletak pada kuesioner no.15 dengan jenis pernyataan positif yaitu "Saya mengikuti Kelas Ibu Hamil karena sering mengalami keputihan" dengan rata-rata skor 3,0. Terdapat peningkatan skor responden antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil. Adanya informasi baru dan pemahaman tentang Kelas Ibu Hamil melalui penyuluhan menyebabkan pengetahuan tentang kelas ibu hamil meningkat sehingga hal tersebut menyebabkan orang mempunyai motivasi kuat untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Meskipun pada penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan rendah, jika mereka mendapatkan informasi yang terbaik maka pengetahuannya juga akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Notoatmodjo (2005), bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengaruh Penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil terhadap Motivasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah

20 responden (62,5 %)), dan berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil sebagian besar responden mempunyai motivasi kuat untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil yaitu sejumlah 21 responden (65,6 %), sehingga dapat dilihat adanya peningkatan pada hasil pengukuran motivasi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Dan dengan memperhatikan hasil uji statistik *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi p (0,000) $< \alpha$ (0,05), sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil. Dengan diberikan penyuluhan, kesadaran ibu hamil akan tergugah serta hal tersebut memberikan atau meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Kelas Ibu Hamil, sehingga timbul motivasi yang kuat untuk melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Kelas Ibu Hamil). Sesuai teori Azwar (1983) dalam Maulana (2009), masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Penyuluhan merupakan salah satu contoh cara pendidikan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2012), penyuluhan termasuk dalam bentuk pendidikan kesehatan dalam faktor-faktor predisposisi, yang bertujuan menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang, motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil sesudah diberikan penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto sebagian besar responden mempunyai motivasi kuat

dan ada pengaruh penyuluhan tentang Kelas Ibu Hamil terhadap motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Trawas Kabupaten Mojokerto.

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Stikes ICME)

Bagi institusi pendidikan, diharapkan lebih mengembangkan materi tentang Kelas Ibu Hamil dengan cara menambah literatur kepustakaan tentang Kelas Ibu Hamil sebagai sumber informasi bagi mahasiswa. Dan bagi dosen Stikes ICME, diharapkan skripsi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengajaran dan evidence base.

2. Bagi Bidan

Bagi bidan, diharapkan lebih aktif lagi dengan mengadakan Kelas Ibu Hamil secara terjadwal yang di dalamnya ada kegiatan senam hamil sehingga ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil.

3. Bagi Responden

Bagi responden, diharapkan lebih meningkatkan informasi tentang Kelas Ibu Hamil sehingga pemahaman mereka tentang Kelas Ibu Hamil juga akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi dengan perilaku ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil.

Arikunto, S., 2008, *Prosedur Metode Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta

Depkes RI, 2009, *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Jakarta

Hidayat, A., 2011, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta

Kemenkes RI, 2012, *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Jakarta

Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo, S., 2010, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta

Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta

Rusmi, W., 2008, *Ilmu Motivasi*, ISBN, Jakarta

Rusmi, W., 2011, *Ilmu Motivasi*, ISBN, Jakarta

Saiffudin, A., 2008, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, YBP-SP, Jakarta

Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi*, Rajawali Pers, Jakarta

Saryono, 2010, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta

Saryono, 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta

Setiadi, 2004, *Pengantar Proses Keperawatan dan Pedoman Pengisian Format Pengkajian Keperawatan*, Akademi Keperawatan Hang Tuah, Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, A., 2010, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis*, EGC, Jakarta

- Setiadi, 2005, Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sobur, A., 2008, Psikologi Umum, CV. Pustaka Setia, Bandung
- Suarli, S., 2010, Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis, Erlangga, Jakarta
- Sudarmayanti, 2013, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, CV. Mandar Maju, Bandung
- Sudrajat, A., 2007, Teori-teori Motivasi, <http://ahmadsudrajat.wordpress.com/>
- Syafrudin, 2009, Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan, CV. Trans Info Media, Jakarta